

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang dilakukan mengacu pada procedural pengembangan Borg dan Gall yang disederhanakan hanya pada batas uji validasi ahli dan uji coba produk berupa karangan menulis karangan deskripsi berdasarkan model pendekatan proses. Kelima langkah tersebut adalah (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) pengembangan produk, (3) uji validasi, (4) revisi produk, dan (5) uji coba produk. Berikut ini adalah deskripsi hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan kelima langkah pengembangan.

1. Hasil Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan informasi terkait produk yang akan dikembangkan. Pengumpulan informasi bersumber dari telaah buku teks pelajaran Bahasa Indonesia, angket/kuesioner, dan wawancara digunakan, terlebih dahulu divalidasi oleh dosen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang (UNTIRTA) untuk mengetahui apakah angket/kuesioner dan pedoman wawancara tersebut sudah valid dan layak digunakan.

Instrumen yang digunakan adalah telaah karangan deskripsi, wawancara guru, dan angket/kuesioner. Karangan deskripsi yang ditelaah adalah karangan yang dijadikan referensi utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi tentang menulis karangan deskripsi. Karangan yang ditelaah berjudul *Rumahku, Tempat Tinggalku*. Wawancara yang

dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perencanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dan penggunaan model pendekatan proses dalam menulis karangan deskripsi. Guru yang turut serta dalam wawancara ini berjumlah 1 orang. Selain itu, instrumen berupa angket/kuesioner dibagikan kepada siswa kelas 3 di SDN Cilegon VI yang berjumlah 19 siswa. Angket/kuesioner yang disebarakan kepada siswa ini untuk menelaah pengalaman siswa setelah menulis karangan deskripsi. Berikut ini uraian tentang hasil tahapan penelitian dan pengumpulan informasi dari telaah teks pelajaran Bahasa Indonesia, wawancara guru Bahasa Indonesia, dan angket/kuesioner siswa.

a. Deskripsi Telaah Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang ditelaah bertema *Rumahku* dan *Tempat Tinggalku*. Karangan deskripsi tersebut merupakan referensi utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis karangan deskripsi. Telaah karangan deskripsi mencup dua macam, yaitu materi/isi, dan bahasa yang digunakan.

Bagian materi/isi, karangan deskripsi menyajikan apa saja atau apa bagian-bagian yang terdapat dari rumah. Pada bagian penyajian materi, karangan deskripsi yang digunakan cukup mengajak siswa untuk aktif. Terlibat jelas dalam karangan tersebut, setiap materi atau contoh karangan deskripsi, siswa diajak berpikir untuk menjawab soal-soal dari pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi atau contoh karangan tersebut.

Bagian bahasa yang digunakan dalam karangan deskripsi yang digunakan sebagai referensi sudah baik, bersifat komunikatif yaitu bahasa yang mudah dipahami oleh

siswa kelas 3 SD dan bahasa yang menginformasi kepada siswa mengenai karangan deskripsi.

- b. Deskripsi Wawancara Guru Terkait Pembelajaran menulis karangan deskripsi dan Penggunaannya dalam Pendekatan Proses

Wawancara dilakukan kepada satu narasumber, yaitu guru kelas sekaligus guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas 3 SDN Cilegon VI. Guru yang menjadi narasumber yaitu Nuraeni, S.Pd.I. Dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, sebagian siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut tetapi hanya 4-5 siswa yang paham dalam menulis karangan deskripsi. Untuk mensiasati supaya siswa serius mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi, guru mengajak siswa terus-menerus memberi pengarahannya dalam menulis karangan deskripsi sesuai bahasa yang baik dan benar. Akan tetapi, dalam praktik menulis karangan deskripsi, banyak siswa yang masih belum memahami menulis karangan deskripsi sesuai dengan bahasa yang baik dan benar. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 3 SDN Cilegon VI diketahui bahwa dalam menerapkan pembelajaran menulis karangan deskripsi, guru lebih menggunakan model bercerita dan menjelaskan karangan deskripsi dengan langsung praktik menulis karangan tersebut. Tetapi jika pembelajaran menulis karangan deskripsi digunakan dengan model pendekatan proses memudahkan siswa untuk mengenal dan memahami bahasa teks, berlatih menganalisis teks, mengembangkan ide/bahasa, menyusun kerangka tulisan, dan menulis draf karangan deskripsi. Dengan

menggunakan model pendekatan proses dilakukan dari tahap awal sampai akhir sehingga siswa memahami proses menulis karangan deskripsi.

- c. Deskripsi Data Gambaran Siswa Mengenai Pembelajaran Menulis karangan Deskripsi dengan Model Pendekatan Proses

2. Pengembangan Produk Karangan Deskripsi berdasarkan Model Pembelajaran Pendekatan Proses untuk Siswa 3 SDN Cilegon VI Setelah tahapan pengumpulan informasi yang diperoleh melalui telaah karangan deskripsi, angket, dan wawancara selesai dilakukan dan data sudah dianalisis, langkah selanjutnya adalah penyusunan bahan karangan deskripsi untuk pembelajaran. Langkah awal mendesain bahan karangan deskripsi adalah menentukan tema, yaitu “Rumahku, Tempat Tinggalku berdasarkan siswa kelas 3”. Setelah tema bahan sudah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah penentuan tujuan, pemilihan bahan, penyusunan kerangka, dan pengumpulan bahan. Berikut penjelasan tahapannya.

- a. Penentuan Tujuan

Tujuan yang dimaksud dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran dalam setiap kompetensi dasar. Tujuan tersebut menggambarkan apa yang diharapkan dan dikuasai siswa setelah belajar dengan bahan pembelajaran tersebut. Tujuan umum dari pembelajaran menggunakan bahan pembelajaran ini adalah siswa mampu menulis karangan deskripsi berdasarkan model pendekatan proses, sedangkan tujuan khususnya, yaitu 1) siswa mampu memahami isi dari karangan deskripsi beserta struktur dan kaidah teks karangan deskripsi dengan baik, 2) siswa mampu menulis karangan deskripsi

yang koheren sesuai karakteristik teks yang akan dibuat dengan kaidah EYD.

b. Pemilihan Bahan

Pada tahap ini dilakukan pemilihan bahan-bahan yang akan dimasukkan ke dalam bahan pembelajaran diantaranya: pemilihan topik, konsep, teks bacaan, dan gambar/ilustrasi yang sesuai KD. Pemilihan bahan harus sesuai dengan karakteristik siswa, misalnya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, teks bacaan tidak terlalu panjang dan sesuai dengan tema anak SD, dan penggunaan gambar yang sesuai dengan topik.

c. Kerangka Penyusunan

Penyusunan produk pembelajaran ini didahului dengan penyusunan kerangka agar bahan ini dapat ditulis secara lebih terstruktur. Penyusunan kerangka dimulai dari gambar/ilustrasi yang sesuai, isi yang berupa karangan deskripsi, dan latihan menulis karangan deskripsi.

d. Pengumpulan Bahan

Setelah kerangka bahan ajar tersusun, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan produk ini. Bahan yang dimaksud adalah segala informasi yang terkait dengan topik, baik berupa konsep, data, contoh, gambar/ilustrasi dan segala hal yang berkaitan dengan topik tersebut. Bahan-bahan tersebut diperoleh dari berbagai sumber, yaitu buku referensi, modul, dan internet.

3. Uji Validasi

Produk yang sudah selesai selanjutnya dilakukan uji validasi. Uji validasi pada produk ini dilakukan menggunakan lembar kuesioner/angket yang didalamnya memuat aspek-aspek penilaian, yaitu aspek isi/materi, penyajian, bahasa, kegrafikan. Berikut disajikan data hasil validasi oleh dosen ahli, guru Bahasa Indonesia, dan uji coba terbatas siswa.

a. Data Validasi Dosen Ahli

Validasi produk dilakukan oleh satu dosen ahli yaitu Ibu Sundawati Trisnasari, M.Pd yang merupakan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) jurusan pendidikan Bahasa Indonesia UNTIRTA Serang, diminta untuk menjadi validator karena memiliki kemampuan lebih dalam bidang penilaian produk karangan deskripsi, sehingga penelitian pengembangan ini membutuhkan saran yang membangun dari dosen tersebut.

Pada proses validasi, skor maksimal untuk penilaian produk pembelajaran dikembangkan dari aspek isi, penyajian, bahasa, dan keterbacaan, dan kegrafikan adalah "5". Pada tabel 4.1. sampai dengan tabel 4.8. Berikut akan disajikan perolehan skor dari ketiga aspek berdasarkan penilaian dosen ahli.

Tabel 4.1. Hasil Validasi Aspek Isi oleh Dosen Ahli Sebelum Revisi

NO.	Aspek yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan SK dan KD				√	
2.	Kedalaman materi				√	
3.	Keterpaduan materi				√	

4.	Keakuratan fakta dan konsep				√	
5.	Keakuratan ilustrasi/ccontoh		√			
6.	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif				√	
7.	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut				√	
8.	Muatan unsur edukatif dalam materi				√	
Jumlah		30				
Rata-rata		3,75				

Berdasarkan validasi oleh dosen ahli dengan perolehan skor seperti tabel 4.1, aspek isi karangan deskripsi yang dikembangkan masih perlu dilakukan revisi pada hampir seluruh butir, karena meskipun sudah dinilai baik, tetapi masih perlu perbaikan dan penambahan. Berikut komentar dan saran umum dari dosen ahli, “*Materi sudah sesuai dengan SK dan KD, tetapi masih perlu diperdalam lagi mengenai pemberian ilustrasi/ gambar harus dicantumkan. Secara umum sudah cukup baik, tetapi perlu perbaikan dan pengayaan.*”

Tabel 4.2. Hasil Validasi Aspek Isi oleh Dosen Ahli Setelah Direvisi

NO.	Aspek yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan SK dan KD				√	
2.	Kedalaman materi				√	
3.	Keterpaduan materi				√	
4.	Keakuratan fakta dan konsep				√	

5.	Keakuratan ilustrasi/ccontoh			√		
6.	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif				√	
7.	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut				√	
8.	Muatan unsur edukatif dalam materi				√	
Jumlah		31				
Rata-rata		3,87				

Untuk mengetahui bagaimana tingkat kelayakan produk karangan deskripsi yang dikembangkan setelah dilakukan revisi, dosen ahli melakukan validasi untuk yang kedua kalinya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk karangan deskripsi sebelum diuji kelayakannya oleh guru. Perolehan skor dari dosen ahli terhadap aspek ini setelah dilakukan revisi dapat dilihat pada tabel 4.2 di atas. Komentar umum dosen ahli terhadap produk karangan deskripsi yang sudah direvisi berdasarkan saran yang diberikan adalah “aspek isi sudah baik dan tidak perlu revisi ulang”.

Tabel 4.3. Hasil Validasi Aspek Penyajian oleh Dosen Ahli Sebelum Revisi

NO.	Aspek yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5

9.	Penyampaian tujuan pembelajaran	√				
10.	Keruntutan penyajian materi berdasarkan teori pendekatan proses				√	
11.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran				√	
12.	Berpusat pada peserta didik				√	
13.	Mengembangkan keterampilan proses				√	
14.	Memperhatikan aspek bahasa				√	
15.	Kemudahan pemahaman penyajian materi				√	
16.	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif				√	
17.	Penyajian menuntun peserta didik menggali informasi				√	
18.	Penyajian contoh memperjelas pemahaman peserta didik				√	
Jumlah		37				
Rata-rata		3,7				

Pada aspek penyajian, dosen ahli menghendaki beberapa perbaikan dan penambahan. Dosen ahli menilai aspek penyajian sudah cukup baik seperti yang tercermin dari skor yang diperoleh pada tabel 4.3, tetapi masih perlu peningkatan. Selain perlu dilakukan peningkatan, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu pemberian tujuan pembelajaran diperbaiki dalam RPP dan dapat mengaplikasikannya kepada siswa.

Tabel 4.4. Hasil Validasi Aspek Penyajian oleh Dosen Ahli Setelah Direvisi

NO.	Aspek yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
9.	Penyampaian tujuan pembelajaran				√	
10.	Keruntutan penyajian materi berdasarkan teori pendekatan proses				√	
11.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran				√	
12.	Berpusat pada peserta didik				√	
13.	Mengembangkan keterampilan proses				√	
14.	Memperhatikan aspek bahasa				√	
15.	Kemudahan pemahaman penyajian materi				√	
16.	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif				√	
17.	Penyajian menuntun peserta didik menggali informasi				√	
18.	Penyajian contoh memperjelas pemahaman peserta didik				√	
Jumlah		40				
Rata-rata		4,00				

Setelah dilakukan revisi berdasarkan saran yang diberikan, seluruh butir pada aspek penyajian dinilai “baik” oleh dosen ahli sesuai dengan perolehan skor yang tercantum pada tabel 4.4 di atas. Berdasarkan validasi kedua tersebut, dosen ahli

menyatakan bahwa “aspek penyajian sudah baik dan tidak perlu revisi ulang”.

Tabel 4.5. Hasil Validasi Aspek Bahasa dan Keterbacaan oleh Dosen Ahli Sebelum Revisi

NO.	Aspek yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
19.	Ketepatan struktur kalimat				√	
20.	Keefektifan kalimat				√	
21.	Kebakuan kalimat			√		
22.	Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran				√	
23	Mengembangkan keterampilan proses siswa				√	
Jumlah		19				
Rata-rata		3,8				

Aspek bahasa dan keterbacaan pada produk karangan deskripsi yang dikembangkan ini menurut hasil validasi yang dilakukan oleh dosen ahli adalah cukup baik secara keseluruhan dengan perolehan skor seperti pada tabel 4.5. Meskipun demikian, ada beberapa butir yang perlu peningkatan, yaitu butir kebakuan kalimat. Berikut ini komentar umum dosen ahli pada aspek bahasa dan keterbacaan. *“Bahasa sudah cukup baik, tetapi masih perlu diperbaiki agar lebih komunikatif. Kata atau bahasa dan kalimat perlu perbaikan agar mudah dipahami oleh siswa.”*

Tabel 4.6. Hasil Validasi Aspek Bahasa dan Keterbacaan oleh Dosen Ahli Setelah Direvisi

NO.	Aspek yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
19.	Ketepatan struktur kalimat				√	
20.	Keefektifan kalimat				√	
21.	Kebakuan kalimat				√	
22.	Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran				√	
23	Mengembangkan keterampilan proses siswa				√	
Jumlah		20				
Rata-rata		4,00				

Berdasarkan validasi kedua oleh dosen ahli dengan perolehan skor tercantum di tabel 4.6 pada aspek bahasa dan keterbacaan, dosen ahli menyatakan bahwa “aspek bahasa dan keterbacaan sudah baik dan tidak perlu dilakukan revisi ulang.”

Tabel 4.7. Hasil Validasi Kegrafikan oleh Dosen Ahli Sebelum Direvisi

NO.	Aspek yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
24.	Ukuran format buku		√			
25.	Desain sampul luar/kulit				√	
26.	Desain bagian isi			√		
27.	Kualitas kertas				√	
28.	Kualitas penjiilidan				√	
Jumlah		17				

Rata-rata	3,42
------------------	-------------

Dosen ahli menyatakan bahwa aspek kegrafikan sudah baik. Akan tetapi, lebih baik ukuran format buku disesuaikan dengan buku yang sesuai dengan anak kelas 3 SD. Dan dibagian desain isi lebih ditambahkan pertanyaan yang membuat siswa terpancing untuk membuat karangan deskripsi.

Tabel 4.8. Hasil Validasi Kegrafikan oleh Dosen Ahli Setelah Direvisi

NO.	Aspek yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
24.	Ukuran format buku				√	
25.	Desain sampul luar/kulit				√	
26.	Desain bagian isi				√	
27.	Kualitas kertas				√	
28.	Kualitas penjilidan				√	
Jumlah		20				
Rata-rata		4,00				

Setelah dilakukan revisi, dosen ahli menyatakan bahwa aspek kegrafikan sudah “baik” dan menarik. Dan juga menyatakan bahwa modul ini layak digunakan tanpa direvisi.

b. Deskripsi Data Validasi Guru

Selain oleh dosen ahli, produk karangan deskripsi yang dikembangkan ini juga divalidasi oleh wali kelas sekaligus guru mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 SDN Cilegon VI. Dalam penelitian ini guru berperan sebagai praktisi atau pelaksana yang akan menuntun siswa memanfaatkan produk yang dikembangkan dalam proses

belajar mengajar di kelas. Ibu Nuraeni,S.Pd.I ialah seorang guru muda yang aktif dan kreatif dalam memandu proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dipahami sebab beliau kreatif dan inovatif menciptakan bahan pembelajaran demi ketercapaian tujuan pembelajaran sehingga beliau dipercaya paham karakteristik siswa.

Sesuai dengan skor maksimal penilaian produk karangan deskripsi pada ketiga aspek yang diberikan oleh dosen ahli, skor “5” juga merupakan skor maksimal penilaian pada ketiga aspek oleh guru. Pada tabel 4.9. sampai dengan tabel 4.12. Berikut akan disajikan skor yang diperoleh pada aspek isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru.

Tabel 4.9. Hasil Validasi Aspek Isi oleh Guru

NO.	Aspek yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan SK dan KD				√	
2.	Kedalaman materi					√
3.	Keterpaduan materi					√
4.	Keakuratan fakta dan konsep					√
5.	Keakuratan ilustrasi/ccontoh				√	
6.	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif				√	
7.	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut					√
8.	Muatan unsur edukatif dalam materi					√

Jumlah	32
Rata-rata	4,00

Berdasarkan penilaian guru 1 terhadap buku ajar yang dikembangkan, guru 1 memberi apresiasi yang sangat positif atas dikembangkannya produk tersebut. Berikut komentar umum dari guru. *“Produk ini sangat menarik. Dari segi materi yang diberikan kepada siswa berupa ilustrasi/contoh bagus, segi penyajian bagus. Mudah dipahami, isi materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, dan pendekatan yang digunakan sangat sesuai dengan perkembangan kognitif siswa SD. Menurut saya, buku ini akan sangat membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.”*

Aspek isi dinilai “baik” oleh guru sehingga beliau tidak mengharuskan dilakukan revisi pada produk pembelajaran yang sedang dikembangkan ini. Produk sudah dinilai cukup layak digunakan sebagai pegangan untuk pembelajaran siswa.

Tabel 4.10. Hasil Validasi Aspek Penyajian oleh Guru

NO.	Aspek yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
9.	Penyampaian tujuan pembelajaran		√			
10.	Keruntutan penyajian materi berdasarkan teori pendekatan proses					√
11.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran					√
12.	Berpusat pada peserta didik				√	

13.	Mengembangkan keterampilan proses				√	
14.	Memperhatikan aspek bahasa				√	
15.	Kemudahan pemahaman penyajian materi				√	
16.	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif					√
17.	Penyajian menuntun peserta didik menggali informasi					√
18.	Penyajian contoh memperjelas pemahaman peserta didik				√	
Jumlah		42				
Rata-rata		4,20				

Pada aspek penyajian, guru menyatakan bahwa dilihat dari aspek penyajian, produk ini sudah “baik”, seperti yang terlihat pada tabel 4.10. Akan tetapi, ada satu butir yang disarankan untuk direvisi, yaitu penulisan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ada pada angket ini, tetapi di RPP tidak dicantumkan tujuan pembelajaran sesuai dengan pendekatan proses. Dari kedua validator, tujuan pembelajaran harus dicantumkan dan diaplikasikan pada RPP dan saat penelitian. Berikut ini komentar ahli 1 secara umum untuk aspek penyajian. *“Teknik penyajian sudah sangat bagus. Penyajian pembelajaran sudah bagus, mohon cermati kembali aspek kebahasaannya. Kelengkapan penyajian juga sudah bagus.”*

Tabel 4.11. Hasil Validasi Aspek Bahasa dan Keterbacaan oleh Guru

NO.	Aspek yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
19.	Ketepatan struktur kalimat					√
20.	Keefektifan kalimat				√	
21.	Kebakuan kalimat				√	
22.	Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran				√	
23	Mengembangkan keterampilan proses siswa					√
Jumlah		22				
Rata-rata		4,40				

Aspek bahasa dan keterbacaan sudah dinilai “baik” oleh guru, seperti perolehan skor yang tercantum pada tabel 4.11. Sehingga tidak perlu dilakukan revisi. Berikut ini komentar guru terhadap aspek bahasa dan keterbacaan pada produk karangan deskripsi yang dikembangkan dalam penelitian ini. *“Struktur kalimat sudah mengikuti kaidah yang berlaku. Kalimat yang digunakan sudah memenuhi syarat kalimat efektif. Istilah yang digunakan sesuai dengan kaidah baku. Bahasa cukup komunikatif dan sangat sesuai dengan karakteristik siswa.”*

Tabel 4.12. Hasil Validasi Kegrafikan oleh Guru

NO.	Aspek yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
24.	Ukuran format buku				√	
25.	Desain sampul luar/kulit					√
26.	Desain bagian isi				√	

27.	Kualitas kertas				√	
28.	Kualitas penjilidan				√	
Jumlah		21				
Rata-rata		4,20				

Aspek kegrafikan sudah dinilai “baik” oleh guru, seperti perolehan skor yang tercantum pada tabel 4.12. Sehingga tidak perlu dilakukan revisi. Berikut ini komentar guru terhadap aspek bahasa dan keterbacaan pada produk karangan deskripsi yang dikembangkan dalam penelitian ini. *“Ukuran format buku sudah sesuai dengan buku sekolah dasar dan desain sampul sudah membuat siswa menarik bahkan isinya dapat membuat siswa mencoba menulis karangan deskripsi”*.

B. Analisis Data Validasi

Validasi yang dilakukan oleh dosen ahli, guru, dan respon siswa member banyak manfaat bagi penyempurnaan produk ini. Kritik dan saran yang diberikan sangat membantu dalam perbaikan produk yang dikembangkan.

1. Analisis Data Validasi Dosen Ahli

Validasi pertama pada produk yang dikembangkan dilakukan oleh satu dosen ahli yaitu dosen dari Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UTIRTA Serang. Berikut ini akan dijabarkan bagaimana kualitas modul dan tingkat kelayakannya berdasarkan penilaian dan perolehan nilai dari para validator.

Tabel 4.13. Nilai Rata-rata Penilaian Dosen Ahli Sebelum dilakukan Revisi

No.	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Isi/materi	3,75	Baik
2.	Penyajian	3,70	Baik
3.	Bahasa dan keterbacaan	3,80	Baik
4.	Kegrafikan	3,42	Baik

Tabel 4.14. Nilai Rata-rata Penilaian Dosen Ahli Setelah dilakukan Revisi

No.	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Isi/materi	3,87	Baik
2.	Penyajian	4,00	Baik
3.	Bahasa dan keterbacaan	4,00	Baik
4.	Kegrafikan	4,00	Baik

Kategorisasi pada tabel 4.13. dan 4.14. di atas sesuai dengan pendapat Sukardjo dan Lis Permana (lewat Danang, 2011: 41) bahwa kategori “baik” berada pada rentang skor $3,4 < X \leq 4,2$ dan kategori “sangat baik” berada pada rentang skor $X > 4,2$. Berdasarkan tabel .. dan .. di atas tampak bahwa pada tahap I hasil validasi oleh dosen ahli, aspek isi memperoleh nilai rata-rata 3,75 yang berdasarkan pedoman konversi skala 5, nilai tersebut berkategori “sangat baik”. Sementara itu, aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 3,70 atau berkategori “sangat baik”. Untuk aspek bahasa dan keterbacaan, nilai rata-rata yang diperoleh dari dosen ahli adalah 3,80 atau berkategori

“sangat baik”, dan aspek kegrafikan memperoleh nilai rata-rata 3,42 atau berkategori “sangat baik” pula. Dilihat dari perolehan nilai rata-rata, keempat aspek tersebut menunjukkan nilai yang sudah baik, tetapi dalam penelitian ini tetap dilakukan revisi sesuai saran dari dosen ahli.

Berdasarkan hasil validasi tahap setelah revisi oleh dosen ahli, aspek isi memperoleh rata-rata nilai 3,87 atau berkategori “sangat baik”. Selanjutnya, untuk aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 4,00 atau berkategori “sangat baik”. Untuk aspek bahasa dan keterbacaan, rata-rata nilai dari dosen ahli adalah 4,00 atau berkategori “sangat baik” dan aspek kegrafikan memperoleh nilai rata-rata 4,00 atau berkategori “sangat baik”.

a. Aspek Isi

Sebelum direvisi, skor terkecil yang diberikan dosen ahli pada aspek isi adalah 3 (cukup) dan skor terbesarnya adalah 3 (baik). Nilai rata-rata keseluruhan pada aspek isi adalah 3,75 atau berkategori “baik”. Selanjutnya, skor terkecil yang diperoleh setelah dilakukan revisi pada aspek isi adalah 3 (baik), dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3,87 atau berkategori “baik”.

b. Aspek Penyajian

Pada validasi tahap I, skor terkecil yang diberikan oleh dosen ahli pada aspek penyajian adalah 3 (cukup) dan skor terbesarnya adalah 4 (baik). Nilai rata-rata keseluruhan pada aspek penyajian adalah 3,70 atau berkategori “baik”. Selanjutnya, skor terkecil yang diperoleh pada validasi tahap II, yaitu setelah dilakukan revisi pada aspek penyajian adalah 4 (baik), dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4,00 atau berkategori “sangat baik”.

c. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Sebelum direvisi, skor terkecil yang diberikan dosen ahli pada aspek bahasa dan keterbacaan adalah 3 (cukup) dan skor terbesarnya adalah 4 (baik). Nilai rata-rata keseluruhan pada aspek bahasa dan keterbacaan adalah 3,80 atau berkategori “baik”. Setelah dilakukan revisi sesuai saran yang diberikan, perolehan nilai terkecil pada aspek bahasa dan keterbacaan adalah 4 (baik), dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4,00 atau berkategori “sangat baik”.

d. Aspek kegrafikan

Pada validasi tahap I, skor terkecil yang diberikan oleh dosen ahli pada aspek kegrafikaan adalah 3 (cukup) dan skor terbesarnya adalah 4 (baik). Nilai rata-rata keseluruhan pada aspek kegrafikaan adalah 3,42 atau berkategori “baik”. Selanjutnya, skor terkecil yang diperoleh pada validasi tahap II, yaitu setelah dilakukan revisi pada aspek kegrafikaan adalah 4 (baik), skor terbesarnya 5 (sangat baik), dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4,00 atau berkategori “baik”.

2. Analisis Data Validasi Guru

Tabel 4.15. Rata-rata Penilaian Guru Terhadap Semua Aspek

No.	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Isi/materi	4,00	Baik
2.	Penyajian	4,20	Sangat baik
3.	Bahasa dan keterbacaan	4,40	Sangat baik
4.	Kegrafikan	4,20	Sangat baik

3. Analisis Data Respon Siswa

Penelitian ini melibatkan siswa sebagai responden atas modul yang sedang dikembangkan. Skor terkecil yang diberikan siswa dalam merespon buku ini adalah 2 (kurang) dan skor terbesar yang diberikan adalah 5 (sangat baik). Setelah semua skor dari seluruh butir diakumulasikan, maka diperoleh skor rata-rata 3,50 atau berkategori “baik”.

Tabel 4.16. Kategori Kualitas Modul Berdasarkan Respon Siswa

Aspek	No.	Indikator Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori
Isi	1.	Saya paham dengan kegiatan yang harus saya lakukan dalam setiap proses menulis	3,00	Baik
	2.	Materi yang disajikan mudah saya pahami	3,60	Baik
	3.	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya	3,50	Baik
	4.	Materi memudahkan saya untuk menulis secara runtut	3,40	Baik
	5.	Materi dalam modul memuat uraian, gambar/ilustrasi, contoh, dan soal-soal yang menarik	3,75	Baik
	6.	Penyajian contoh dan	3,75	Baik

		ilustrasi memperjelas pemahaman saya		
Penyajian	7.	Penyajian-langkah-langkah dalam pembelajaran mempermudah pemahaman saya	3,50	Baik
	8.	Tujuan pembelajaran dalam setiap pelajaran disampaikan dengan jelas	3,40	Baik
	9.	Saya senang mengikuti pembelajaran menulis dengan buku ini	3,50	Baik
Bahasa dan Keterbacaan	10.	Huruf yang digunakan mudah saya baca	3,75	Baik
	11.	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami	3,50	Baik
	12.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	3,25	Baik
	13.	Desain sampul luar/kulit menarik	3,65	Baik
	14.	Desain bagian isi	3,40	Baik

Kegrafikan		buku bagus		
	15.	Gambar/ilustrasi ditampilkan secara serasi dengan materi yang ada di modul	3,50	Baik
Jumlah			52,45	
Rata-rata skor			3,50	Baik

4. Revisi Produk

a. Revisi Produk dari Dosen Ahli

Validasi produk oleh dosen ahli dilakukan dua kali. Berdasarkan validasi tersebut, diperoleh beberapa masukan dan saran perbaikan. Berikut ini beberapa hal yang harus direvisi untuk perbaikan bahan produk yang berjudul *Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Model Pendekatan Proses untuk Siswa SDN Cilegon VI Kelas 3*.

1) Revisi Aspek Kelayakan Isi/Materi

Ada beberapa yang memerlukan perbaikan. Pertama, Materi sudah sesuai dengan SK dan KD. Kedua, masih perlu diperdalam lagi mengenai pemberian ilustrasi/gambar harus dicantumkan. Ketiga, Secara umum sudah cukup baik, tetapi perlu perbaikan dan pengayaan.

2) Revisi Aspek Kelayakan Penyajian

Pada aspek penyajian, bagian yang perlu dilakukan perbaikan adalah pemberian tujuan pembelajaran diperbaiki dalam RPP dan dapat mengaplikasikannya kepada siswa.

3) Revisi Aspek Kelayakan Bahasa

Hal yang paling disorot oleh dosen ahli dalam revisi pertama adalah bahasa sudah cukup baik, tetapi masih perlu diperbaiki agar lebih komunikatif. Kedua, kata atau bahasa dan kalimat perlu perbaikan seperti penggunaan EyD yang baik agar mudah dipahami oleh siswa.

4) Revisi Aspek Kelayakan Kegrafikan

Pada aspek kegrafikan, bagian yang diperbaiki adalah ukuran format buku yang harus disesuaikan dalam buku di sekolah dasar.

b. Revisi Produk dari Guru

1) Revisi Aspek Kelayakan Isi/Materi

Pada aspek kelayakan isi/materi, guru yang bertindak sebagai *reviewer* menganggap bahwa isi yang terdapat pada kumpulan-kumpulan karangan deskripsi dalam modul ini sudah baik dan tidak memerlukan revisi atau perbaikan.

2) Revisi Aspek Kelayakan Penyajian

Pada aspek kelayakan penyajian, guru yang bertindak sebagai *reviewer* menganggap bahwa penyajian yang terdapat pada bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian kesimpulan dalam modul ini sudah baik dan tidak memerlukan revisi atau perbaikan.

3) Revisi Aspek Kelayakan Bahasa

Secara keseluruhan, guru menilai bahwa bahasa yang digunakan dalam modul kumpulan-kumpulan karangan deskripsi berdasarkan model pendekatan proses sudah baik. Bahasa yang digunakan dalam modul untuk menjelaskan materi pembelajaran sudah sesuai dengan intelektual siswa, sehingga siswa mampu memahami materi tersebut.

4) Revisi Aspek Kelayakan Kefrafikan

Aspek kelayakan kegrafikan dalam modul menulis karangan deskripsi berdasarkan model pendekatan proses dinilai baik dan tidak memerlukan revisi atau perbaikan.

5. Data Hasil Uji Coba Produk

Tahapan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah uji coba siswa secara terbatas terhadap produk berupa modul *Kumpulan-Kumpulan Karangan Deskripsi untuk Siswa Kelas 3 SDN Cilegon VI*. Uji coba ini sebatas tanggapan dan respon siswa selaku pengguna modul pembelajaran. penilaian yang dilakukan siswa mencakup empat aspek, yaitu aspek isi/materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Uji coba produk ini dilakukan di SDN Cilegon VI. Siswa yang menjadi responden adalah siswa kelas 3 yang berjumlah 20 siswa. Responden dipilih oleh guru kelas 3 yang juga mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut hasil uji coba terbatas siswa terhadap modul menulis *Kumpulan-Kumpulan Karangan Deskripsi untuk Siswa SD/MI Kelas 3*.

a. Kelayakan Isi/Materi

Tabel 4.17. Data Uji Coba Terbatas Siswa pada Aspek Kelayakan Penyajian

Aspek	No.	Indikator Penilaian	Jumlah Skor Penilaian (N= 20)	Rata-rata Skor Penilaian
Isi	1.	Saya paham dengan kegiatan yang harus saya lakukan dalam setiap proses menulis	60	3,00
	2.	Materi yang disajikan mudah saya pahami	72	3,60
	3.	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya	70	3,50
	4.	Materi memudahkan saya untuk menulis secara runtut	68	3,40
	5.	Materi dalam modul memuat uraian, gambar/ilustrasi, contoh, dan soal-soal yang menarik	75	3,75
Jumlah skor			345	17,25
Rata-rata			17,5	3,45
Kategori				Baik

Berdasarkan hasil uji coba terbatas pada 20 siswa, aspek kelayakan isi/materi memperoleh skor rata-rata 3,45 dengan kategori “baik”

b. Kelayakan Penyajian

Tabel 4.18. Data Uji Coba Terbatas Siswa pada Aspek Kelayakan Penyajian

Aspek	No.	Indikator Penilaian	Jumlah Skor Penilaian (N= 20)	Rata-rata Skor Penilaian
Penyajian	6.	Penyajian contoh dan ilustrasi memperjelas pemahaman saya	75	3,75
	7.	Penyajian-langkah-langkah dalam pembelajaran mempermudah pemahaman saya	70	3,50
	8.	Tujuan pembelajaran dalam setiap pelajaran disampaikan dengan jelas	68	3,40
	9.	Saya senang mengikuti pembelajaran menulis dengan buku ini	70	3,50
Jumlah skor			283	14,15
Rata-rata			14,15	3,53

Kategori			Baik
-----------------	--	--	-------------

Berdasarkan hasil uji coba terbatas pada 20 siswa, aspek kelayakan penyajian memperoleh skor rata-rata 3,53 dengan kategori “baik”.

c. Kelayakan Bahasa dan Keterbacaan

Tabel 4.19. Data Uji Coba Terbatas Siswa pada Aspek Kelayakan Bahasa dan Keterbacaan

Aspek	No.	Indikator Penilaian	Jumlah Skor Penilaian (N= 20)	Rata-rata Skor Penilaian
Bahasa dan Keterbacaan	10.	Huruf yang digunakan mudah saya baca	75	3,75
	11.	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami	70	3,50
	12.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	65	3,25
Jumlah skor			210	10,50
Rata-rata			10,50	3,50
Kategori				Baik

Berdasarkan hasil uji coba terbatas pada 20 siswa, aspek kelayakan bahasa dan keterbacaan memperoleh skor rata-rata 3,50 dengan kategori “baik”.

d. Kelayakan Kefrafikan

Tabel 4.20. Data Uji Coba Terbatas Siswa pada Aspek Kelayakan Kefrafikan

Aspek	No.	Indikator Penilaian	Jumlah Skor Penilaian (N= 20)	Rata-rata Skor Penilaian
Kefrafikan	13.	Desain sampul luar/kulit menarik	73	3,65
	14.	Desain bagian isi buku bagus	68	3,40
	15.	Gambar/ilustrasi ditampilkan secara serasi dengan materi yang ada di modul	70	3,50
Jumlah skor			211	10,55
Rata-rata			10,55	3,52
Kategori			Baik	

Berdasarkan hasil uji coba terbatas pada 20 siswa, aspek kelayakan kegrafikan memperoleh skor rata-rata 3,52 dengan kategori “baik”.

Berdasarkan uraian hasil uji coba siswa secara terbatas pada setiap aspek didapatkan data skor rata-rata keseluruhan aspek sebagai berikut.

Tabel 4.21. Data Skor Rata-rata Uji Coba Terbatas Siswa pada Keseluruhan Aspek

No.	Aspek Penilaian	Skor rata-rata	kategori
1.	Kelayakan isi/materi	3,45	Baik
2.	Kelayakan penyajian	3,53	Baik
3.	Kelayakan bahasa dan keterbacaan	3,50	Baik
4.	Kelayakan kegrafikan	3,52	Baik
	Jumlah	14,00	
	Skor rata-rata	3,50	Baik

Data di atas menunjukkan bahwa hasil uji coba terbatas pada 20 siswa untuk keseluruhan aspek memperoleh skor rata-rata 3,50 dengan kategori “baik”.

C. Analisis Kelayakan

1. Aspek Isi

Pada modul yang dikembangkan ini, khususnya pada aspek isi, nilai rata-rata yang diberikan oleh dosen ahli berdasarkan hasil validasi adalah 3,87 atau berkategori “baik”. Sementara itu, berdasarkan hasil validasi dari guru diperoleh nilai rata-rata 4,00 atau berkategori “baik” dan berdasarkan hasil respon siswa yang berjumlah 20 anak, untuk aspek isi diperoleh nilai rata-rata 3,45 atau berkategori “baik”. Setelah ketiga nilai rata-rata tersebut diakumulasikan, maka diperoleh nilai rata-rata 3,77 dengan tingkat kelayakan isi 72% atau berada dalam kategori “baik”.

2. Aspek Penyajian

Pada aspek penyajian, nilai rata-rata yang diperoleh dari dosen ahli adalah 4,00 atau berkategori “baik” dan dari guru diperoleh nilai rata-rata 4,20 atau berkategori “baik”. Sementara itu, skor rata-rata yang diperoleh berdasarkan respon siswa adalah 3,53 atau berkategori “baik”. Berdasarkan ketiga perolehan nilai rata-rata tersebut, diperoleh rata-rata keseluruhan yaitu 3,91 dengan tingkat kelayakan penyajian 79% atau berada dalam kategori “baik”.

3. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Aspek bahasa dan keterbacaan dalam modul yang sedang dikembangkan ini memperoleh nilai rata-rata 4,00 atau berkategori “baik” dari dosen ahli dan 4,40 atau berkategori “sangat baik” dari guru. Sementara itu, skor rata-rata yang diperoleh dari respon siswa untuk aspek ini adalah 3,50 atau berkategori “sangat baik”. Setelah ketiga nilai rata-rata tersebut diakumulasikan, maka diperoleh nilai rata-rata keseluruhan, yaitu 3,96 dengan tingkat kelayakan bahasa dan keterbacaan 80% atau berada dalam kategori “sangat baik”.

4. Aspek Kegrafikan

Untuk aspek kegrafikaan pada modul yang dikembangkan ini, nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil validasi dosen ahli adalah 4,00 atau berkategori “baik”. Sementara itu, nilai rata-rata yang diperoleh dari guru adalah 4,20 atau berkategori “sangat baik” dan nilai rata-rata berdasarkan respon siswa adalah 3,52 atau berkategori “baik”. Dari ketiga nilai rata-rata tersebut diperoleh rata-rata keseluruhan 3,90 dengan tingkat kelayakan kegrafikaan 78% atau berada dalam kategori “baik”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dosen ahli, guru (praktis), dan siswa (pengguna) menunjukkan bahwa modul pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi yang dikembangkan masuk dalam kategori “sangat layak”. Sebagaimana yang ditunjukkan berdasarkan hasil analisis kelayakan yang telah dilakukan, skor rata-rata yang diperoleh pada aspek isi adalah 3,77 dengan tingkat kelayakan 76% yakni berada dalam kategori “baik”. Dapat dikatakan demikian sebab pada pengklasifikasian interval lima seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dinyatakan presentase 81-100% berada dalam kategori “sangat baik” atau dalam hal ini dinyatakan “sangat layak” karena yang diperhitungkan adalah tingkat kelayakan modul untuk digunakan.

Dilihat dari aspek penyajian, modul yang dikembangkan ini memperoleh skor rata-rata 3,91 dengan tingkat kelayakan 79% atau berada dalam kategori “sangat layak”. Sementara itu, aspek bahasa dan keterbacaan pada modul yang dikembangkan memperoleh skor rata-rata 3,96 dengan tingkat kelayakan 83,3% atau berada dalam kategori “sangat layak”. Selanjutnya, aspek kegrafikaan memperoleh skor rata-rata 3,90 dengan tingkat kelayakan 78%, yakni berada dalam kategori “sangat layak”.

Jika dicermati dengan saksama, siswa memberi skor hampir sama tinggi dengan memberian nilai dari dosen ahli maupun guru pada seluruh aspek. Dari sini dapat diketahui bahwa siswa sebagai pengguna buku mampu menemukan kekhususan dan keistimewaan modul menulis karangan deskripsi yang dikembangkan dibandingkan dengan yang selama ini terdapat dalam buku pelajaran yang berlaku.

Isi pembelajaran menulis yang dikembangkan dalam modul mencakup paparan teori, contoh berupa teks yang memperjelas teori, dan penugasan/kegiatan yang harus dilakukan siswa. Contoh-contoh yang dipilih dalam setiap pelajaran adalah teks yang otentik, mengingat bahwa contoh tersebut akan digunakan siswa sebagai acuan untuk menulis hal serupa dengan topik maupun jenis yang berbeda.

Kegiatan penugasan dalam modul yang dikembangkan berupa perintah agar siswa melakukan suatu kegiatan dalam rangka melatih kepiawaian siswa dalam menulis berdasarkan materi dan contoh yang telah diberikan sebelumnya. Penugasan siswa diberikan pada setiap tahapan, yakni mengacu pada teori pendekatan proses.

Penahapan pembelajaran merupakan urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dalam setiap pelajaran. Penahapan pembelajaran dalam modul yang dikembangkan ini mencakup pramenulis, menulis, merevisi, menyunting, dan memublikasi. Hal itu sesuai dengan teori pendekatan proses.

Materi pembelajaran menulis yang dikembangkan mengandung aspek keaktifan siswa, yakni memotivasi siswa untuk menggali informasi dari berbagai sumber lain dan melakukan kegiatan penugasan dalam setiap pelajaran, yakni ditandai dengan penyajian perintah yang harus dilakukan siswa baik individu maupun kelompok. Hal ini sesuai dengan bahwa buku pelajaran erat kaitannya dengan motivasi siswa yang harus dimunculkan dari dalam dirinya sehingga buku pelajaran tersebut mampu menciptakan motivasi dalam pembuatan karangan deskripsi. Keaktifan siswa dapat dilihat ketika mengikuti lima tahapan kegiatan yang harus dilakukan siswa ketika menggunakan modul menulis yang dikembangkan ini.

Bahasa yang digunakan dalam buku pembelajaran menulis yang dikembangkan disajikan secara komunikatif, dialogis, dan lugas. Bahasa yang komunikatif dan dialogis ditandai dengan penggunaan sapaan “*kamu*” sehingga menimbulkan kesan kedekatan antara penulis dan siswa sebagai pengguna buku ajar. Sementara itu, bahasa yang lugas dengan kosakata, frase, dan kalimat yang mudah dipahami, singkat, dan jelas mampu memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami setiap pelajaran yang disajikan.

Aspek kegrafikaan modul kumpulan-kumpulan karangan deskripsi yang dikembangkan mencakup (1) ukuran buku, (2) tata letak sampul, (3) tata letak isi, (4) kualitas kertas, dan (5) kualitas penjilidan. Buku disajikan dengan ukuran B5, yakni tinggi 26 cm dan lebar 18,8 cm. Jenis kertas yang digunakan adalah HVS putih 80 gram. Terdapat satu jenis huruf yang disajikan dalam modul yang dikembangkan, yaitu *Cambria* 12 untuk pemaparan teori dan konsep, penulisan petunjuk atau perintah kegiatan siswa, penulisan contoh dalam setiap pelajaran. Huruf-huruf yang digunakan mudah dibaca dan tidak mengandung unsur hias pada jenis huruf tersebut.

Tata letak isi menunjukkan kekonsistenan sistematika antara pelajaran. Setiap unit pelajaran dijabarkan dengan pola: (1) judul unit pelajaran, (2) tujuan pembelajaran, (3) pramenulis yang terdiri dari memilih topik, mempertimbangkan tujuan dan bentuk, mengembangkan bahan, dan membuat kerangka, (4) menulis draf, (5) merevisi, (6) menyunting, dan (7) memublikasikan. Ilustrasi isi materi pembelajaran menunjukkan penggunaan gambar atau foto yang otentik dan disesuaikan dengan isi materi dalam setiap unit pelajaran. Penggunaan ilustrasi yang berupa gambar atau foto otentik itu

bertujuan agar memunculkan daya tarik siswa terhadap materi ajar dan memberi gambaran kepada siswa atas isi pelajaran tersebut.

Pada penelitian ini, kelayakan buku yang dikembangkan ditentukan dengan nilai minimal “C”, yaitu berkategori “cukup”. Sesuai dengan pendapat Sukardjo dan Lis Permana (lewat Danang, 2011: 41), nilai “C” berada pada rentang skor $2,6 < X \leq 3,4$ dengan persentase 41 – 60%. Sementara itu, skor yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli, guru, dan respon siswa pada penelitian ini adalah $X > 3,4$ atau berkategori “baik” dengan nilai “B” dan $X > 4,2$ atau berkategori “sangat baik” dengan nilai “A”. Rata-rata skor yang diperoleh dari seluruh validator pada semua aspek adalah 3,88 atau berada dalam kategori “sangat baik” dengan nilai “A” dan tingkat kelayakan 77,2% atau berada dalam kategori “sangat layak”. Dengan demikian, modul kumulan-kumpulan karangan deskripsi berbasis pendekatan proses yang dikembangkan ini dianggap layak digunakan pada proses pembelajaran.